

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, *industry* konstruksi dinilai sebagai salah satu industri yang sangat menarik dan juga menjanjikan. Berdasarkan hasil catatan data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) tahun 2021 terdapat sebanyak 203.403 perusahaan konstruksi di Indonesia jumlah ini terhitung meningkat dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 BPS mencatat sebanyak 159.308 perusahaan konstruksi, dimana jumlah di tahun 2021 meningkat sebanyak 20-25%.

Bisnis usaha jasa konstruksi merupakan suatu usaha yang memiliki karakteristik yang unik, dimana terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi, diantaranya waktu berkaitan dengan periode pelaksanaan proyek, biaya berhubungan dengan anggaran proyek, mutu berkaitan dengan spesifikasi dan keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja dan masyarakat sekitar proyek, selain melibatkan berbagai pihak yang memiliki disiplin ilmu yang beragam.

Menurut Asnudin (2008:229) pasar jasa atau layanan jasa konstruksi dapat diklasifikasikan salah satunya adalah bidang mekanikal: instalasi *ac* dan ventilasi udara, perpipaan air, instalasi *lift* dan *escalator*, pertambangan dan manufaktur, instalasi pemanas, konstruksi alat angkut, konstruksi perpipaan minyak dan gas, jasa penyedia alat konstruksi.

PT. Daya Boho Mandiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pelaksanaan konstruksi (kontraktor) dengan klasifikasi bidang pekerjaan penyiapan dan pematangan tanah/lokasi, tanah galian, dan timbunan, pondasi termasuk pemasangan, pengelasan, dan pekerjaan lanskap/pertanaman. PT. Daya Boho Mandiri telah berdiri sejak tahun 1988 hingga saat ini telah menyelesaikan sebanyak 95 proyek dengan jumlah karyawan sebanyak 53 orang.

Menurut Nugraheni et al (2021:178) Bappenas tahun 2021 dalam RPJPN 2005-2025, kebijakan dalam pembangunan sektor jasa mengacu pada arah pembangunan ekonomi 2005-2025 dimana dalam peningkatan daya saing global perekonomian yang bertumpu di dalam peningkatan produktivitas serta inovasi perlu dikelola secara terus

menerus melalui kontinuitas perbaikan sumber daya manusia, penciptaan penguasaan dan penerapan teknologi serta dukungan stabilitas ekonomi dari penyedia infrastruktur fisik dan ekonomi. Demi mewujudkan hal tersebut Indonesia sebagai negara maritime dan agraris perlu untuk meningkatkan kompetensi dan keunggulan pada setiap daerah di seluruh sektor, termasuk sektor jasa.

Menurut Nugraheni et al (2021:178) jasa konstruksi merupakan sektor yang memiliki perdagangan jasa terbesar keenam di Indonesia. Meski bukan tergolong lima besar, sektor jasa konstruksi memiliki pertumbuhan *output* yang tinggi melebihi pertumbuhan *output* nasional. Pada studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa daya saing sektor jasa konstruksi sebagian besar dipengaruhi oleh aspek kesempatan. Terkait dengan aspek kesempatan, indikator utama penyusunnya meliputi nilai tukar, inflasi, kondisi ekonomi dan politik baik pada tingkat nasional maupun internasional, juga daya saing sektor jasa konstruksi dipengaruhi oleh aspek regulasi dan permintaan.

Namun dengan demikian, ketika penyedia jasa konstruksi tidak memiliki daya saing, maka kesinambungan usaha antara penyedia jasa dengan permintaan dapat terganggu karena selisih keuntungan berkurang ketika persaingan dalam usaha semakin ketat. Hal ini dapat menyebabkan pelaku usaha yang tidak mampu bersaing akan mengalami ke bangkrutan dan keluar dari pasar. Hanya pelaku usaha yang dapat menjaga daya saing tinggi untuk mampu bertahan dan investor yang berkeinginan masuk ke dalam pasar harus mampu bekerja secara efisien sesuai dengan tingkat daya saing pelaku usaha tersebut agar dapat bersaing.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam persaingan dipasar jasa, perlukan analisis untuk mengetahui nilai daya saing dari para perusahaan penyedia jasa untuk lebih mampu bersaing dalam pasar dan mempertahankan stabilitas ekonomi perusahaan itu sendiri. Analisis mengenai daya saing pada sektor jasa perusahaan dibidang konstruksi diperlukan untuk merumuskan rekomendasi dalam mengantisipasi tingginya persaingan usaha di pasar domestik, meningkatkan fundamental sektor jasa dalam aspek daya saing dan produktivitas serta meningkatkan akses pasar sektor jasa ke pasar mitra dagang. Atas pertimbangan tersebut, penulis diminta untuk melakukan penelitian dengan judul: ANALISA STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PT. DAYA BOHO MANDIRI.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Belum ada kajian strategis tentang daya saing di PT. Daya Boho Mandiri
2. Belum ada arahan strategi bersaing pada PT. Daya Boho Mandiri
3. Cara menghadapi persaingan bisnis pada PT. Daya Boho Mandiri berdasarkan analisis SWOT
4. Belum ada analisa lingkungan strategi dan jenis strategi yang diterapkan pada PT. Daya Boho Mandiri.
5. Belum dirumuskan implementasi perencanaan manajemen strategi selama ini sesuai lingkungan dan proses yang ada pada PT. Daya Boho Mandiri.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada Analisa Peningkatan Daya Saing pada PT. Daya Boho Mandiri.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa peningkatan daya saing pada PT. Daya Boho Mandiri?
2. Bagaimana strategi bisnis yang diterapkan pada PT. Daya Boho Mandiri berdasarkan SWOT?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis peningkatan daya saing pada PT. Daya Boho Mandiri
2. Untuk mengetahui strategi bisnis yang dapat di terapkan pada PT. Daya Boho Mandiri berdasarkan SWOT

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan juga melatih kemampuan berpikir secara ilmiah dan sistematis. Juga bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari semasa perkuliahan.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini berguna sebagai masukan tentang keadaan perusahaan dan sebagai sarana untuk mencari alternatif strategi untuk meningkatkan daya saing dari perusahaan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca serta memberi informasi tentang bagaimana sebuah perusahaan menciptakan suatu strategi dan menerapkannya, untuk meningkatkan persaingan.
4. Bagi universitas, penelitian ini bisa menjadi koleksi, dan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III         METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.